

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa atau perusahaan manufaktur selalu membutuhkan berbagai jenis bahan untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Bahan-bahan yang dibutuhkan dapat berupa bahan baku, bahan penolong ataupun bahan yang digunakan untuk memelihara peralatan dan fasilitas. Bahan-bahan tersebut yang selanjutnya disebut dengan bahan persediaan atau *inventory*. Tujuan dari menyimpan persediaan adalah memenuhi kebutuhan normal, memenuhi kebutuhan mendesak atau tiba-tiba dan memungkinkan pembelian atas dasar jumlah dan harga yang ekonomis. Ketidakpastian jumlah dan waktu permintaan pelanggan serta keterbatasan bahan baku mendorong adanya persediaan.

CV Archipelago Exsports merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *furniture* dengan bahan baku utama rotan. Perusahaan ini mengolah rotan, baik rotan alami maupun rotan sintesis menjadi *furniture* seperti *living set*, *dining set*, *terrace set*, *lounge chair*. Produk dari perusahaan 90% dipasarkan di luar negeri dan 10% beredar di pasar lokal.

Saat ini perusahaan sedang dalam perkembangan yang cukup pesat dengan setiap bulannya mengirimkan 70-100 buah *container* untuk diekspor ke luar negeri. Permintaan produk yang terus meningkat menimbulkan permasalahan karena *lead time* untuk bahan baku utama rotan tidak pasti, yaitu antara 10-14 hari, serta seringkali keterlambatan yang disebabkan oleh cuaca buruk, kerusakan kapal, bongkar muat di pelabuhan, dan birokrasi yang terlalu rumit. Oleh karena itu, menimbulkan kekhawatiran perusahaan akan terjadinya *stock out* sehingga persediaan bahan baku dalam gudang selalu diisi penuh sesuai daya tampungnya yang mengakibatkan banyaknya bahan baku yang tersimpan di gudang. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk memberikan usulan mengenai pengendalian perusahaan yang terbaik untuk perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, penulis melihat masalah yang terjadi di CV Archipelago Exsports adalah perusahaan melakukan pemesanan bahan baku dengan waktu yang sama yaitu satu bulan untuk memenuhi gudang yang menyebabkan persediaan bahan baku terlalu banyak sehingga meningkatkan biaya untuk penyimpanan bahan baku tersebut secara signifikan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diterapkan supaya ruang lingkup permasalahan lebih terfokus dan tidak menyimpang ke arah yang terlalu luas.

Pembatasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan untuk produk dengan permintaan tinggi yaitu *living set, dining set, terrace set, dan lounge chair*.
2. Data yang digunakan data *job order* untuk bulan Mei 2015 sampai Juli 2015.
3. Perhitungan biaya hanya berkonsentrasi terhadap elemen biaya simpan dan biaya pesan karena terlalu banyak penyimpanan di dalam gudang sehingga tidak terdapat *stock out*.

1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Harga bahan baku dan biaya-biaya yang digunakan untuk penelitian ini tetap.
2. 1 tahun = 48 minggu.
3. 1 bulan = 4 minggu.
4. 1 bulan = 25 hari kerja.
5. Tingkat pelayanan perusahaan sebesar 95% dan nilai $\alpha = 5\%$
6. Pemesanan selalu dilakukan pada hari pertama awal minggu atau hari pertama per periode.

1.4 Perumusan Masalah

Kemungkinan penyebab masalah yang akan diteliti untuk lebih spesifik dan jelas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan pengendalian persediaan perusahaan saat ini dengan banyaknya bahan baku yang tersimpan di dalam gudang ?
2. Apakah yang akan diusulkan dari hasil penelitian pengendalian persediaan kepada perusahaan ?
3. Apakah penghematan yang didapat perusahaan setelah menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan ?
4. Bagaimana hasil perbandingan pengendalian persediaan perusahaan saat ini dengan usulan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah menentukan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui metode pengendalian persediaan perusahaan saat ini dan menganalisis kelemahan-kelemahan metode tersebut.
2. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dengan lebih efektif dan efisiennya persediaan bahan baku dan menghindari terjadinya *stock out*.
3. Membandingkan metode pengendalian persediaan untuk memilih metode yang terbaik dan ideal untuk diusulkan kepada perusahaan dengan mempertimbangkan total biaya.
4. Mengetahui hasil dari metode terbaik antara milik perusahaan dengan yang akan diusulkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian di CV Archipelago Ekspor adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang gambaran landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian dalam menyelesaikan suatu masalah. Tinjauan pustaka ini berisi pengertian dan metode-metode yang akan dipergunakan dalam upaya memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah sistematis dalam melakukan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan hingga akhir penulisan laporan Tugas Akhir yang digambarkan dalam bentuk *flowchart*.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi data-data dari perusahaan tempat penulis melakukan pengamatan yang berupa data umum perusahaan, struktur organisasi, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi mengenai pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan topik Tugas Akhir untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi disertai analisis hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan penulis selama penelitian. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran perbaikan bagi perusahaan yang diteliti dalam penerapan metode yang paling ideal.